

“Bagaimana Menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk Memastikan Kepatuhan di Perusahaan Indonesia”

Pendahuluan

Dalam penerapan system pengendalian internal merupakan suatu hal yang penting bagi sebuah perusahaan untuk melindungi asset. Yang bertujuan untuk meastikan keadilan dalam laporan keuangan, dan mengoptimalkan efisiensi operasional. Dalam system pengendalian internal yang mencakup kebijakan, prosedur, dan praktik yang disusun untuk mengelola risiko dan memastikan agar operasional perusahaan berjalan dengan tujuan yang ditetapkan. Penetapan tujuan dan kebijakan organisasi harus menetapkan suatu tujuan yang jelas. Kebijakan yang relevan dalam mengarahkan aktivitas operasional. Tujuan ini harus spesifik, terukur dan relevan.

Identifikasi resiko juga merupakan Langkah yang penting dalam internal. Perusahaan harus mengidentifikasi dan mengevaluasi beberapa resiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan. Sebab resiko juga dapat dari berbagai sumber, termasuk juga dalam system operasional, keuangan, dan reputasi. Setelah resiko diidentifikasi, perusahaan juga perlu menentukan kegiatan pengendalian yang diperlukan untuk mengurangi dari berbagai resiko tersebut, dengan kegiatan pengendalian dapat mencakup prosedur operasional, verifikasi dan melakukan validasi data, serta kebijakan dan prosedur yang terkait. Selanjutnya perusahaan harus melakukan pemantuan secara berkala, dan peninjauan kinerja secara rutin, sehingga hasil pengawasan dan evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan terus-menerus terhadap system pengendalian.

Selanjutnya perusahaan melakukan komunikasi yang efektif dan pelaporan yang tepat merupakan bagian penting dari system pengendalian internal. Maka dari itu informasi yang relevan harus dilakukan secara jelas dan rinci kepada pihak yang berkepentingan, baik secara internal maupun eksternal, sehingga sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan begitu dapat membantu perusahaan dalam perusahaan dalam mengurangi resiko, dan meningkatkan efisiensi peraturan dan kebijakan. [1]

Tahapan 1

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Rancangan dan implementasi pengendalian internal seharusnya dapat difahami dari masing-masing perusahaan agar menghasilkan pengendalian intern yang relevan. Dalam memahami system tentang perencanaan dan menerapkan control internal, dilakukan dengan cara mendokumentasikan, wawancara dengan manajemen dan Kepala Divisi perusahaan, mengamati Prosedur kredit. Adapun untuk mendapatkan dan mendokumentasikan dari pengertian di atas, maka Desain Pengendalian Internal menggunakan 3 jenis file yaitu Narasi, diagram alur, dan daftar pertanyaan.[2]

Tahapan 2

MEMASTIKAN KEPATUHAN DI PERUSAHAAN DALAM SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kepatuhan perusahaan dalam pengendalian internal ini agar mencegah adanya resiko dalam meminimalisir kerugian yang dimungkinkan oleh suatu kegiatan di perusahaan, sehingga perusahaan menjadi tanggap akan masalah dan mengambil suatu Tindakan yang mana sesuai

dengan tujuan yang telah ditetapkan di perusahaan. Dalam pengendalian intern ini, bisa dibagi menjadi 2 kategori yaitu pengendalian intern akuntansi dan administrasi. Pengendalian akuntansi, meliputi persetujuan, pemisahan fungsi, penyimpanan, pencatatan dan pengawasan fisik atas kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan pengendalian intern administrasi contohnya adalah analisis statistik dan pengendalian mutu kegiatan dan kinerja perusahaan.[3]

Tahapan 3

MEMBERIKAN LINGKUNGAN SARANA DAN PRASARANA SISTEM PENGENDALIANN PERUSAHAAN

Adanya system pengendalian tentunya juga sangat diperlukan adanya lingkungan yang mendorong sarana dan prasana suatu perusahaan agar dapat berjalan dengan baik. Dilingkungan ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu adanya sumber daya manusia yang mumpuni dan dari faktor eksternal juga dapat berpengaruh bagi perusahaan seperti bank atau asuransi. Dengan adanya lingkungan tersebut maka system operasional perusahaan akan berjalan dengan lancar dan juga perlunya pengawasan dari suatu yang telah diterapkan yakni memberikan tugas serta tanggung jawab kepada perusahaan dan perancangan serta pengawasan kepada kinerja secara independent.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwasanya pengendalian internal merupakan segala bentuk Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan semata-mata untuk menjaga asset dan data atau dokumen-dokumen penting yang bersifat dapat meningkatkan kinerja dan kepatuhan kebijakan dalam manajemen di perusahaan. Dan juga perusahaan dapat mencegah dari resiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan. Sebab resiko juga dapat dari berbagai sumber, termasuk juga dalam system operasional, keuangan, dan reputasi. Setelah resiko diidentifikasi,

Referensi

- [1] M. T. Multazam, N. F. Mediawati, dan S. B. Purwaningsih, *Buku Ajar Hukum Perusahaan*. Umsida Press, 2023. doi: 10.21070/978-623-464-061-8.
- [2] W. W. Wahyu, M. M. Marliyati, dan I. N. Romangsi, "IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PERUSAHAAN JASA," *j. aktual. akunt. keuang. bisnis. terap.*, vol. 2, no. 2, hlm. 110, Des 2019, doi: 10.32497/akunbisnis.v2i2.1658.
- [3] T. Ulfianinda, "Mengenal Pengendalian Internal untuk Mencegah Kerugian Perusahaan," *maserp*. <https://www.mas-software.com/blog/pengendalian-internal-tujuan-komponen>